

PERENCANAAN BANGUNAN PANTAI UNTUK MELINDUNGI DAERAH WISATA PANTAI BANGSRING BANYUWANGI

(Study kasus : Pantai Bangsring, Wongsorejo , Kabupaten Banyuwangi)

Novianti Dwi Rovinika

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Noor Salim, M.Eng. : Arief Alihudien, ST., MT.

Program Study Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia

Email: nrovinika@gmail.com

RINGKASAN

Wilayah pesisir pantai merupakan daerah peralihan laut dan daratan. Terdapat fenomena dan potensi yang ada di pesisir pantai, fenomena yang bisa berdampak buruk untuk wilayah sekitar dan potensi yang bisa dimanfaatkan oleh siapa saja. Pantai Bangsring Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi mempunyai potensi berupa daerah wisata underwater sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya namun, pada bulan – bulan tertentu terjadi fenomena gelombang yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan penggerusan di tepi pantai atau abrasi. Untuk menangani hal tersebut perlu adanya perencanaan bangunan pelindung pantai agar daerah wisata Pantai Bangsring tetap terjaga keindahannya.

Data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer yang didapatkan dari instansi terkait, jurnal penelitian di Pantai Bangsring maupun survey secara langsung. Data sekunder berupa data analisa bathimetri, analisa pasang surut, analisa gelombang, analisa angin, data karakteristik tanah dan daya dukung tanah sedangkan data primer berupa luas perencanaan bangunan revetment. Setelah menganalisis semua data, didapatkan dimensi dan desain bangunannya.

Hasil penelitian mendapatkan dimensi revetment dengan tinggi bangunan 6,22 m, lebar revetment 3 m, elevasi mercu 5,21 meter, lebar puncak 1,3 meter, kemiringan 1 : 5, dengan panjang rencana bangunan 265 m, keruntuhan terjadi pada ujung toe protection dan nilai safety factor dari stabilitas tanah 3,7.

Kata kunci: *Pesisir pantai, bangunan pelindung pantai, daerah wisata Bangsring*

ABSTRACT

The coastal area is a sea and land transition area. There are phenomena and potentials that exist on the coast, phenomena that can be bad for the surrounding area and potential that can be utilized by anyone. Bangsring Beach Wongsorejo Subdistrict, Banyuwangi Regency has the potential in the form of underwater tourist areas so that many tourists are interested in visiting it but, in certain months there is a wave phenomenon high enough to cause grinding on the beach or abrasion. To handle this, it is necessary to plan a beach protective building so that the tourist area of Bangsring Beach is maintained its beauty.

The data used in the form of secondary data and primary data obtained from related institutions, research journals in Bangsring Beach and surveys directly. Secondary data in the form of bathimetric analysis data, tidal analysis, wave analysis, wind analysis, soil characteristics data and soil carrying capacity while primary data in the form of revetment building planning area. After analyzing all the data, the dimensions and design of the building are obtained.

The results of the study obtained revetment dimensions with a building height of 6.22 m, a revetment width of 3 m, a lighthouse elevation of 5.21 meters, a peak width of 1.3 meters, a 1:5.5 mernance, with a building plan length of 265 m, the collapse occurred at the end of the toe protection and the safety factor value of the soil stability was 3.7.

Keywords: Coastal, beach protective building, Bangsring tourist area

